

KESALAHAN- KESALAHAN GRAMATIKAL
DALAM KARYA TULIS MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk mencapai persyaratan
meraih gelar Sarjana Sastra

Oleh:

ALISA ANNISA TALIB

15091102038

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO

2020

ABSTRACT

This skripsi, entitled “Grammatical Errors in Students’ Writing at Faculty of Humanities Sam Ratulangi University”, is an attempt to identify, classify and analyze the types of errors in English grammar in descriptive writing made by fourth semester students of Faculty of Humanities. The data were collected from the fourth semester students’ final test. All data concerning grammatical errors were identified, classified, and analyzed by using Lennon’s theory. The method used in this research was descriptive. The result of this research showed that there are four kinds of errors made by the students. Those four kinds of errors are first, addition as grammatical error by adding a part which is unnecessary; second, omission as grammatical error by eliminating a part which is necessary; third, substitution is grammatical error by using some grammar to another grammar; the last, ordering as grammatical error by locating some words into wrong order. This research is expected to give a contribution to the study of linguistics and to help students in identifying errors in English that commonly made by Indonesian learners.

Keywords : Grammar, grammatical, errors, students’ writings

Pendahuluan

“Budaya adalah semua pengetahuan yang dipelajari bersama tentang masyarakat, memandu cara orang untuk hidup, keyakinan mereka dan hal yang mereka hargai, cara mereka berkomunikasi dan kebiasaan mereka, bentuk seni, hiburan, dan kebiasaan hidup sehari-hari” Loustaunau dan Sobo, (2010). Ada tujuh unsur berbeda dalam budaya itu sendiri tergantung pada tempatnya, salah satunya adalah bahasa.

“Bahasa adalah metode komunikasi manusia baik lisan maupun tulisan, yang terdiri dari penggunaan kata secara terstruktur dan konvensional” Tarasheva (2014). Ini juga merupakan sistem komunikasi yang digunakan negara atau komunitas tertentu untuk menyampaikan pesan yang bermakna. Kita sekarang dapat memahami bahwa bahasa dapat dikomunikasikan dalam berbagai cara seperti dengan menggunakan tanda, suara, gerakan, atau tanda yang memiliki makna konvensional, ilmu yang mempelajari tentang bahasa disebut linguistik.

“Linguistik adalah studi tentang bahasa manusia termasuk unit, sifat, struktur, dan modifikasi bahasa” Langacker (1973). Linguistik telah didefinisikan sebagai studi ilmiah

bahasa. Dineen dalam Dykes (2007) mengatakan “Ada beberapa bidang studi linguistik yang bisa kita daftarkan secara umum atau teoretis”. Salah satu aspek pembelajaran linguistik adalah belajar berbicara tentang bahasa dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh ahli bahasa. Mempelajari terminologi linguistik mirip dengan belajar bahasa kedua, pada awalnya kita hanya dapat mengulangi ekspresi baru yang kita pelajari, tetapi secara bertahap kita dapat membuat tanggapan orisinal dalam bahasa dan kita belajar bagaimana ungkapan-ungkapan ini digunakan dalam keadaan yang tepat. Terdapat dua sistem dasar bahasa yaitu sistem fonologis dan tata bahasa.

Ada empat keterampilan bahasa yang perlu dipelajari. Keempat keterampilan itu ialah: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Palmer (1994) mengatakan “Menulis sulit dipelajari karena penulis harus menggunakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan revisi untuk menyajikan makna dalam bentuk kata-kata”. Heaton (1988) mengatakan "keterampilan menulis itu kompleks dan kadang-kadang sulit untuk diajarkan, membutuhkan penguasaan tidak hanya perangkat tata bahasa dan retorika tetapi juga konseptual dan penilaian mengikuti". Menurut Hamp-Lyons dalam Nunan (1991) “memang benar menulis pada umumnya merupakan kegiatan yang sulit bagi kebanyakan orang, baik dalam bahasa ibu maupun dalam bahasa asing. Itu karena keterampilan menulis membutuhkan kemampuan lebih dari keterampilan bahasa lainnya dan perlu persiapan khusus”. Menulis jelas merupakan proses yang kompleks. Dalam menulis, ada sejumlah aspek bahasa yang terlibat seperti teks model, preposisi, periksa ejaan, tanda baca dan grammatikal.

“*Grammar* adalah seni dalam membaca, menulis dan berbicara yang memiliki aturan” Brown (2004). *Grammar* memiliki peran penting dalam memahami bahasa Inggris. Tanpa pengetahuan *grammar* yang tepat, mahasiswa akan menemukan banyak masalah untuk membangun kalimat untuk kegiatan komunikasi. Tetapi jika mereka memiliki *grammar* yang baik, mereka akan percaya diri dalam berbicara dan menulis bahasa Inggris dan mereka juga dapat menggunakan bahasa dengan benar dan jelas. Penny

(1980) mengatakan ‘Pelajar yang mengerti tata bahasa adalah orang yang telah menguasai dan dapat menerapkan aturan untuk mengekspresikan dirinya dalam apa yang dianggap sebagai bentuk bahasa yang dapat diterima’. Harmer (1983) mengatakan “Grammatikal sebagai deskripsi cara kata-kata dapat mengubah bentuknya dan dapat digabungkan menjadi kalimat dalam bahasa itu”

“Kesalahan grammatikal adalah istilah yang digunakan dalam tata bahasa preskriptif untuk menggambarkan contoh penggunaan yang salah, tidak konvensional, atau kontroversial, seperti pengubah salah tempat atau kata kerja yang tidak pantas” Willems (2015). Menurut Lennon (1991) “Sejumlah kategori yang berbeda untuk deskripsi kesalahan telah diidentifikasi dalam penelitian pada bahasa yang digunakan pelajar, Rincian yang paling umum dapat dibuat dengan mengidentifikasi kesalahan penambahan, kesalahan penghilangan, penggantian, dan pengurutan”. Sebagai bahasa asing, kesalahan saat menggunakan tata bahasa sangat umum terutama bagi mahasiswa. Ada banyak kesalahan dalam mempelajari bahasa Inggris tetapi, membuat kesalahan adalah normal dan tidak dapat dihindari. Norris dalam Harmer (1983) mengatakan “Itu wajar bagi siswa sebagai manusia untuk membuat kesalahan, bahkan banyak penutur asli menghasilkan banyak kesalahan dalam berbicara dan mereka tidak akan menyadari cara mereka berbicara kecuali mereka mendengar rekaman diri mereka sendiri’. Kesalahan adalah bagian alami dari pembelajaran bahasa, belajar bahasa kedua adalah proses tidak seperti belajar bahasa pertama. Menurut Ellis (1994) “Analisis Kesalahan dilakukan dalam empat tahap berturut-turut, yaitu koleksi, identifikasi, deskripsi dan penjelasan kesalahan”. Dalam sistem bahasa baru ini, peserta didik akan langsung terhubung dengan kosa kata baru seperti itu, pola tata bahasa baru dan pengucapan asing yang berbeda dari bahasa pertama mereka. Itu akan selalu terjadi meskipun upaya terbaik telah dilakukan. Ketika mereka mencoba untuk berbicara atau menulis bahasa target, tidak dapat dihindari bagi mereka untuk menghasilkan banyak kesalahan. Kesalahan yang dibuat siswa ketika mereka belajar tata bahasa disebut kesalahan tata bahasa. Dalam hal ini, mereka membuat beberapa kesalahan karena kebiasaan bahasa dalam bahasa ibu yang sangat berbeda dari bahasa Inggris. Jika

peserta didik tidak mengerti tentang sistem bahasa, itu akan menyebabkan mereka membuat banyak kesalahan dalam pembelajaran mereka.

Penny (1980) mengatakan, "Kesalahan adalah sisi yang salah dari pembelajaran berbicara atau menulis". Itu adalah bagian-bagian percakapan atau komposisi yang menyimpang dari norma yang dipilih dari kinerja bahasa dewasa. Namun, membuat kesalahan pada dasarnya adalah manusia dalam proses pembelajaran. Dengan menganalisis kesalahan mahasiswa, itu akan memberikan peran penting dalam memberikan umpan balik bagi pengajar dan peneliti bahasa Inggris untuk mengevaluasi dan mengembangkan materi dalam proses belajar mengajar. Penulis ingin mengetahui jenis kesalahan grammatikal yang dibuat mahasiswa dalam teks deskriptif, sehingga kita dapat mengetahui perkembangan mahasiswa semester empat khususnya di Jurusan Sastra Inggris.

Metologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. "Metode deskriptif adalah metode penelitian yang isi uraian atau menggambarkan sesuatu, sehingga penulis dapat menggambarkan informasi, fakta atau kenyataan dengan jelas agar dapat dipahami oleh orang yang tidak langsung mengalaminya" Muliawan (2014).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif adalah strategi penelitian yang biasanya lebih menekankan kata dan kalimat dalam pengumpulan dan analisis data" Bryman (2008). Objek penelitian ini diambil dari tiga puluh mahasiswa dari total populasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

Persiapan

Penulis telah membaca beberapa buku, artikel, tesis dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan analisis kesalahan terutama dalam kesalahan tata bahasa dan referensi lain dari perpustakaan atau situs web. Penulis telah meminta izin seminggu sebelum mengumpulkan data karena obyek penelitian ini ialah tiga puluh mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi sehingga penulis perlu izin untuk mengambil hasil ujian mereka sebagai obyek

Pengumpulan Data

Dari populasi seluruh mahasiswa jurusan sastra inggris maka diambil secara acak hasil karya tiga puluh orang mahasiswa untuk diteliti hasil karyanya. Data berupa hasil karya tulis mahasiswa ini penulis dapatkan tanpa pencantuman nama, agar kerahasiaan pemilik karya tulis tetap terjaga. Setelah itu hasil karya yang dikumpulkan diidentifikasi untuk kesalahan grammatikal dan setelah itu data yang telah diidentifikasi lalu diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan teori Lennon (1991) yaitu kesalahan penambahan, kesalahan penghilangan, kesalahan penggantian dan kesalahan pengurutan.

Analisis Data

Pada langkah ini, dari hasil yang telah diidentifikasi dan diklasifikasikan, penulis menganalisis data dengan menggunakan teori Lennon (1991) yaitu kesalahan penambahan (*addition*), kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan pergantian (*substitution*) dan kesalahan pengurutan. Data lalu dianalisis dengan cara menunjukkan kesalahan dari kalimat pada paragraf dan memperbaiki kesalahan tersebut.

Pembahasan dan Hasil

Setelah menganalisis data yang terkumpul, ditemukan kesalahan dalam penggunaan grammar yang kemudian digolongkan ke dalam jenis kesalahan penambahan (*addition*), kesalahan penghilangan (*Ommision*), kesalahan pengganti (*substation*), kesalahan penempatan (*ordering*).

1. Kesalahan penambahan (*Addition*)

Menurut Lennon (1991) kesalahan penambahan adalah sebuah jenis kesalahan yang dilakukan ketika pembelajar menggunakan bagian yang tidak diperlukan dan membuat kalimat yang dihasilkan tidak gramatikal. Kesalahan-kesalahan penambahan yang ditemukan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kesalahan penambahan *to be*

- Apples is a healthy fruit

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat kesalahan penambahan *to be* kalimat diatas seharusnya menjadi:

Apples **are** healthy fruit.

‘Apel adalah buah yang sehat’

- Oranges is a fruit that have a vitamin c

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat kesalahan penambahan *to be* kalimat diatas seharusnya menjadi:

Oranges **are** fruit that have a vitamin c

‘Jeruk adalah buah yang mengandung vitamin c’

- Tomatoes is a good fruit

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat kesalahan penambahan *to be* kalimat diatas seharusnya menjadi:

Tomatoes **are** good fruit

‘Tomat adalah buah yang baik’

- There is also oranges in the market

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat kesalahan penambahan *is* di kalimat jamak diatas.

kalimat diatas seharusnya menjadi:

There **are** also oranges in the market

‘Terdapat juga banyak jeruk di pasar’

b. Kesalahan penambahan *verb*

- Baked goods are food which are make by baked

Kalimat di atas tidak benar karena terdapat kesalahan penambahan *verb* kalimat di atas seharusnya menjadi:

Baked goods are food which are **made** by baked

‘Makanan yang dipanggang adalah makanan yang dibuat dengan cara dipanggang’

- Where it makes from flour and other ingredients

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat kesalahan penambahan *verb* kalimat diatas seharusnya menjadi:

Where it made from flour and other ingredients

‘Yang mana itu terbuat dari tepung dan bahan lainnya’

- c. Kesalahan penambahan *auxiliary verb* (*do, does, did*)

Do you have dinner yesterday

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat kesalahan penambahan *do* kalimat diatas seharusnya menjadi:

Did you have dinner yesterday?

‘Apa kamu makan malam kemarin?’

- d. Kesalahan penambahan pronoun

You can make it by your own

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat kesalahan penambahan *pronoun* kalimat diatas seharusnya menjadi:

You can make it by yourself

‘Kamu bisa membuat itu sendiri’

2. Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Lennon (1991) menjelaskan bahwa kesalahan penghilangan adalah jenis kesalahan ketika pembelajar menghilangkan bagian/bagian-bagian yang dibutuhkan pada sebuah ungkapan sehingga menjadi tidak gramatikal.

Kesalahan – kesalahan penghilangan yang ditemukan ialah :

- a. Kesalahan penghilangan kata benda

There are apple in the fruit store

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat penghilangan *s* dalam kalimat jamak yang menyebabkan kalimat menjadi tidak gramatikal.

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

There are apples in the fruit store

‘terdapat banyak apel di toko buah’

- b. Kesalahan penghilangan preposisi

We can find them Mc. Donalds

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat penghilangan keterangan tempat dalam kalimat tersebut yang menyebabkan kalimat menjadi tidak gramatikal.

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

We can find them at Mc. Donalds

‘Kita bisa menemukannya di Mc. Donalds’

- c. Kesalahan penghilangan artikel

First, benefit of personal care

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat penghilangan *the* dalam kalimat yang menyebabkan kalimat menjadi tidak gramatikal.

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

First, the benefit of personal care

‘Pertama keuntungan produk perawatan pribadi’

- d. Kesalahan penghilangan kata ganti orang

Food become more popular in society

Kalimat diatas tidak benar karena terdapat penghilangan objek dalam kalimat tersebut yang menyebabkan kalimat menjadi tidak gramatikal.

Kalimat di atas seharusnya menjadi:

Food becoming more popular in our society

‘Makanan menjadi lebih populer dimasyarakat kita’

- e. Kesalahan penghilangan kata kerja bantu.

American breakfast with bread

Kalimat di atas tidak benar karena terdapat penghilangan *have* dalam kalimat yang menyebabkan kalimat menjadi tidak gramatikal.

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

*American **have** breakfast with bread*

‘orang Amerika sarapan dengan roti’

3. Kesalahan Pengganti (*Substitution*)

Menurut Lennon (1991) kesalahan pengganti adalah penggunaan bentuk tata bahasa pertama ke dalam bentuk tata bahasa yang lain.

Kesalahan-kesalahan pengganti yang dapat diklasifikasikan yaitu :

- a. Kesalahan pengganti persesuaian subyek-predikat (*subject-verb agreement*)

People in America have breakfast with bread

Kalimat di atas mengalami pergantian sebuah item yang mengakibatkan kalimat tersebut tidak gramatikal. Kalimat di atas seharusnya menjadi:

***American** have breakfast with bread*

‘Orang Amerika sarapan dengan roti’

- b. Kesalahan penggunaan kata

Cookies are made from coklat, margarine, maizena and flour

Kalimat di atas mengalami pergantian sebuah item yang mengakibatkan kalimat tersebut tidak gramatikal. Kalimat di atas seharusnya menjadi:

*Cookies are made from **chocolate, butter, corn starch and flour.***

‘Kue kering dibuat dari coklat, margarine, tepung jagung dan tepung terigu’

- c. Kesalahan pengganti kata benda (*singular* dan *plural*)

This is eating good and recommended

Kalimat di atas mengalami pergantian sebuah item yang mengakibatkan kalimat tersebut tidak gramatikal. Kalimat di atas seharusnya menjadi:

This foods are good and recommended

‘Makanan ini baik dan direkomendasikan’

4. Kesalahan Pengurutan (*Ordering*)

Menurut Lennon (1991) kesalahan pengurutan adalah menempatkan kata-kata dalam urutan yang tidak tepat.

Kesalahan-kesalahan pengurutan dapat dilihat pada contoh berikut ini :

- a. Kesalahan pengurutan *noun phrase*

Aspirin is really needing highly in medical part

Kalimat ini tidak benar karena kata-katanya tidak berada dalam urutan yang benar.

Kalimat itu seharusnya menjadi:

Aspirin is highly needed in medical part

‘Aspirin sangat di perlukan dalam bagian medis’

- b. Kesalahan pengurutan *pronoun*

I eaten a have lot yesterday

Kalimat ini tidak benar karena kata-katanya tidak berada dalam urutan yang benar.

Kalimat itu seharusnya menjadi:

I have eaten a yesterday

‘Aku sudah makan banyak sekali kemarin’

- c. Kesalahan pengurutan *prepositional phrase*

In this life we need thatc could helt produk

Kalimat ini tidak benar karena kata-katanya tidak berada dalam urutan yang benar.

Kalimat itu seharusnya menjadi:

In this life we need health product

‘Dalam hidup ini kita memerlukan produk kesehatan’

Kesimpulan

Setelah menganalisis data-data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa mengenai bahasa Inggris masih terdapat banyak kesalahan yang dibuat. Kesalahan ini biasanya dipengaruhi oleh bahasa ibu atau bahasa Indonesia yang diterapkan dalam bahasa kedua dan juga kompetensi siswa dalam menyerap materi yang diberikan oleh pengajar. Melalui kesalahan-kesalahan yang didapat bisa menjadi proses evaluasi bagi perkembangan pembelajaran bahasa Inggris entah itu pada minat belajar siswa atau sistem pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar. Kesalahan-kesalahan gramatikal sering terjadi karena bahasa Inggris merupakan sebagai bahasa asing bagi siswa-siswa tersebut.

Saran

Setelah penelitian tentang analisis kesalahan dalam penggunaan *grammar* oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi dilaksanakan, peneliti menyarankan kepada para pembaca untuk lebih meningkatkan pembelajaran tentang penggunaan *grammar* dan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti bagian lain dari *grammar*.

DAFTAR PUSTAKA

- Balo, Dewisartika. 2016. “*Analisis Kesalahan dalam Tulisan Naratif Siswi SMAN 1 Langowan*” Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Brown, Gould. 2004. *The Grammar of English Grammars*. Amazon Digital Service
- Brown, H. Douglas. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. USA: Pearson Education, In
- Bryman, A. 2008. *The End of The Paradigm Wars?*, P., Bickman, L., and Brannen, J. (eds.) The Sage Handbook of Social Research Methods, London, Sage.
- Burns, Anne. 2018. *International Perspectives on Teaching The Four Skills in ELT: Listening, Speaking, Reading, Writing*. Australia: University of New South Wales Sydney.
- Dinneen, Francis P. 1967. *An Introduction to General Linguistic*. USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Dykes, Barbara. 2007. *Grammar for Everyone*. Victoria: Australian Council for Educational Research Ltd .
- Ellis, R. (1994). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University.
- Harmer, Jeremy. 1983. *The Practice of English Language Teaching*, New York: Longman Group.
- Heaton, J. B. (1988). *Writing English Language Test*. New York: Longman Group
- Hornby, A S. 2000. *Oxford Advanced Learner’s Dictionary*. Oxford: Oxford University .
- Langacker, Ronald. W. 1973. *Language and Its Structure: Some Fundamental Linguistic Concepts*. New York; Harcourt Brace Jovanovich.
- Lennon, P. 1991. *Error: Some Problem of Definition, Identification, and Distinction* .Germany: University of Kassel.

- Loustaunau and Sobo. 2010. *The Cultural Context of Health, Illness, and Medicine*. United States.
- Mawikere, Reinaldo. 2010. “*Analisis Kesalahan Grammatikal pada Guru-guru Bahasa Inggris di Tempat Kursus di Manado*” Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nunan, D. 1991. *Language Teaching Methodology*. New York: Prentice Hall.
- Palmer, C. Barbara., Hafiner, L. Mary., and Sharp, F. Marylin. 1994. *Developing Cultural Literacy Through The Writing Process*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Penny ,Ur. 1980. *Grammar Practice Activities: A Practical Guide for Teacher*, New York: Cambridge University Press.
- Runtuwene, Winly. 2013 “*Kesalahan-kesalahan Grammatikal Bahasa Inggris dalam Karangan Deskriptif oleh Siswa SMKN 1 Amurang*”. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Supit, Novita, S. 2014 “*Analisis Kesalahan dalam Tulisan Siswa (Suatu Kajian Linguistik Terapan)*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Terasheva, Elena. 2014 “*Repetitions of Word Forms in Texts: An Approach to Establishing Text Structure*” UK: Cambridge Scholars Publishing.
- Willems, Roel, M (ed). 2015 “*Cognitive Neuroscience of Natural Language Use*” UK: Cambridge University Press.